

## **Pemberdayaan Masyarakat Desa Galang Sungai Pinyuh Mempawah Program Pengembangan Desa Berkelanjutan**

**Yuniarti<sup>1</sup>, Aprilia Saphira<sup>2</sup>, Zulaiha Zahra Alya<sup>3</sup>, Hermanto<sup>4</sup>, Dety Rinja Utami<sup>5</sup>,  
Hana Shafa Marwah<sup>6</sup>, Nadya Oktavia<sup>7</sup>, Syifa Azizah<sup>8</sup>, Muhammad Rizqi Rifa<sup>9</sup>,  
Restu Wahyudi<sup>10</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup> Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Aprilia Safira

**E-mail:** [apriliasafira1122@gmail.com](mailto:apriliasafira1122@gmail.com)

### **Abstrak**

*Desa Galang, salah satu dari sembilan desa di Kecamatan Sungai Pinyuh, Kabupaten Mempawah, meliputi empat dusun: Utara, Hilir, Tengah, dan Selatan, dengan jumlah penduduk 5.420 jiwa pada tahun 2023, terdiri dari 2.758 laki-laki dan 2.644 perempuan. Kehidupan sosial masyarakat di desa ini umumnya berada dalam kategori menengah ke bawah. Mata pencaharian penduduk meliputi sektor pertanian, buruh tani, mekanik, dan wiraswasta, dengan sebagian besar masyarakat mengandalkan lahan subur untuk menanam padi, sayuran, dan buah-buahan, terutama nanas. Meski menghadapi tantangan ekonomi dan kurangnya kepedulian terhadap lingkungan, program Kuliah Kerja Bisnis (KKU) yang berlangsung di desa ini berfokus pada pemberdayaan lingkungan dan pengembangan sumber daya manusia. Mahasiswa KKU diharapkan dapat membantu masyarakat mengatasi permasalahan melalui berbagai program yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian, keterampilan, dan kapasitas kreatif warga negara. Pendekatan partisipatif digunakan dalam program KKU, melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta mengumpulkan data dan informasi melalui survei dan penelitian lapangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diwujudkan melalui berbagai aksi nyata, seperti pelayanan kesehatan, kampanye penyuluhan, dan peningkatan kapasitas ekonomi. Pendidikan agama anak-anak melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang mengajarkan membaca Al-Qur'an dan nilai-nilai moral Islam, serta kegiatan pendidikan lainnya, seperti origami, bimbingan belajar, dan pengembangan kreativitas motorik, juga menjadi bagian dari program ini. Selain itu, sosialisasi pemberdayaan UMKM juga menjadi fokus utama, antara lain pembuatan akun media sosial, pembiayaan syariah, inovasi bisnis berkelanjutan, serta pengolahan dan pemanfaatan produk nanas. Dengan upaya ini, diharapkan masyarakat Desa Galang dapat meningkatkan kesejahteraannya, mengembangkan keterampilan, dan meningkatkan daya saing untuk menghadapi tantangan yang ada.*

**Kata kunci** - pengabdian kepada masyarakat, pemberdayaan UMKM, pengelolaan produk nanas

### **Abstract**

*Galang Village, one of nine villages in Sungai Pinyuh District, Mempawah Regency, covers four hamlets: North, Downstream, Central, and South, with a population of 5,420 people in 2023, consisting of 2,758 males and 2,644 females. The social life of the people in this village is generally in the middle to lower category. The livelihoods of the population include the agricultural sector, farm laborers, mechanics, and self-employed, with most of the community relying on arable land to grow rice, vegetables, and fruits, especially pineapples. Despite facing economic challenges and a lack of concern for the environment, the Business Work Lecture (KKU) program that takes place in this village focuses on environmental empowerment and human resource development. KKU students are expected to help the community overcome problems through various programs designed to improve the economic welfare, skills, and creative capacity of citizens. A participatory approach is used in the KKU program, involving the community in the planning and implementation of activities, as well as collecting data*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

*and information through surveys and field research. This community service activity is realized through various concrete actions, such as health services, counseling campaigns, and economic capacity building. Children's religious education through the Al-Qur'an Education Park (TPA), which teaches reading the Qur'an and Islamic moral values, as well as other educational activities, such as origami, tutoring, and motor creativity development, are also part of this program. In addition, socialization for the empowerment of MSMEs is also the main focus, including the creation of social media accounts, sharia financing, sustainable business innovation, and the processing and utilization of pineapple products. With this effort, it is hoped that the people of Galang Village can improve their welfare, develop skills, and increase competitiveness to face existing challenges.*

**Keywords** - *community service, MSME empowerment, pineapple product management*

## **PENDAHULUAN**

Desa Galang merupakan salah satu dari total 9 desa di Kecamatan Sungai Pinyuh, Kabupaten Mempawah. Dimana Desa Galang memiliki 4 dusun, yaitu Dusun Utara, Dusun Bawah, Dusun Tengah dan Dusun Selatan dengan jumlah penduduk 5.420 jiwa pada tahun 2023 (jumlah laki-laki penduduk adalah 2.758 orang dan 2.644 orang perempuan). Kehidupan sosial masyarakat desa Galang termasuk dalam kelas menengah ke bawah, dan merupakan masyarakat yang hidup selaras dengan alam sekitar dan memiliki beberapa etnis, yaitu Madura, Tionghoa, dan Melayu. Penduduk desa menjalani kehidupan yang beragam, dengan mata pencaharian utama mereka termasuk Petani, Buruh Tani, Mekanik, dan Wiraswasta.

Sebagai wiraswasta, beberapa warga Desa Galang aktif di berbagai bidang usaha kecil dan menengah. Mereka membuka kios, toko kelontong, atau bisnis kerajinan tangan yang menggunakan bahan-bahan lokal. Kehadiran mereka memberikan warna tersendiri dalam perekonomian desa, sekaligus memperkaya pilihan barang dan jasa bagi warga lainnya. Selain itu, petani juga menjadi kegiatan utama di desa ini. Lahan subur di sekitar desa digunakan untuk menanam padi, sayuran, dan buah-buahan, terutama nanas. Proses bertani tidak hanya merupakan sumber pendapatan, tetapi juga merupakan bagian penting dari kehidupan sehari-hari yang mengikuti siklus musim dan ritme alam.

Sebagai daerah dengan tanah yang subur, aktivitas sebagai petani memberi mereka akses ke tanaman yang melimpah, seperti padi, sayuran, dan buah-buahan, terutama nanas. Selain itu, sejumlah warga Desa Galang juga berprofesi sebagai Mekanik. Mereka bekerja di berbagai bengkel di daerah Sungai Pinyuh dan beberapa membuka bengkel mereka sendiri. Secara keseluruhan, masyarakat Desa Galang menunjukkan keragaman dalam mata pencahariannya, namun tetap memiliki semangat untuk menjaga kebersamaan dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ekonomi yang beragam ini mencerminkan adaptasi mereka terhadap kondisi alam dan lingkungan, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional yang kaya akan warisan budaya dan kearifan lokal.

Ada banyak permasalahan yang dihadapi masyarakat, antara lain masalah ekonomi, kurangnya kepedulian terhadap lingkungan dan sebagainya. Oleh karena itu, program KCU ini akan melaksanakan beberapa kegiatan untuk sosialisasi pemberdayaan lingkungan seperti pengajaran komunitas untuk menjalani hidup sehat. Selanjutnya, salah satu bagian masyarakat yang perlu diperhatikan adalah pengembangan sumber daya masyarakat.

Ada banyak manfaat yang bisa didapatkan jika sekelompok mahasiswa KCU mau membina, membimbing dan membantu mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat dengan memperhatikan beberapa bidang seperti agama, kesehatan, ekonomi dan kreativitas, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sosial humaniora. Mahasiswa perlu memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada di masyarakat, setidaknya mengacu pada kedua bidang ini untuk ditetapkan sebagai tempat pelaksanaan KCU. Oleh karena itu, diharapkan program-program tersebut dapat meningkatkan wawasan masyarakat menjadi gaya hidup sehat.

Masyarakat di Desa Galang menghadapi beberapa tantangan dan kebutuhan dasar yang perlu diperhatikan, terutama dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan pengembangan sumber daya. Berikut adalah beberapa rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas;

1. Apa kendala yang dihadapi petani di Desa Galang dalam mengelola hasil perkebunan nanas dan apa solusi untuk mengatasinya?
2. Bagaimana meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat Desa Galang di KKU, mengingat mereka lebih fokus pada kegiatan ekonomi?
3. Bagaimana meningkatkan kemakmuran ekonomi masyarakat di desa Galang melalui memperkuat sektor UMKM?
4. Bagaimana meningkatkan keterampilan dan potensi serta daya saing ekonomi masyarakat?
5. Bagaimana meningkatkan keahlian dan kapasitas masyarakat desa Galang di sektor ekonomi dan kreativitas?
6. Bagaimana mahasiswa KKU dapat berkontribusi dalam pengembangan sumber daya di desa Galang sehingga bahwa mereka lebih mandiri dan memiliki daya saing tinggi?

## **METODE**

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKU di Desa Galang, dilaksanakan dengan menggunakan metode sebagai berikut;

1. Pendekatan Partisipatif: Melibatkan masyarakat lokal secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan KKU. Masyarakat diajak untuk berpartisipasi dalam identifikasi masalah, penentuan prioritas, dan pengambilan keputusan, sehingga memastikan kegiatan KKU. relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka.
3. Survei dan Penelitian: Menggunakan metode survei dan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam analisis situasi, pemetaan potensial, atau evaluasi dampak kegiatan KKU. Metode ini membantu dalam menentukan strategi dan pekerjaan yang lebih tepat sasaran rencana.
5. Program Pengabdian kepada Masyarakat: Melaksanakan program konkret seperti pelayanan kesehatan, bantuan pemeriksaan kesehatan, kampanye konseling, atau kegiatan keagamaan yang bermanfaat langsung bagi masyarakat setempat. Kegiatan ini dapat berfokus pada pencegahan penyakit, peningkatan gaya hidup sehat, atau meningkatkan kapasitas ekonomi.

Pengembangan Keterampilan dan Kapasitas: Membangun kapasitas masyarakat di bidang-bidang seperti manajemen ekonomi dan pengetahuan hukum melalui penyampaian materi dan diskusi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mengacu pada data di dapatkan, masyarakat Desa Galang bermatapencaharian sebagai petani, buruh tani dan wiraswasta. Tingkat pendidikan masyarakat sangat baik karena ada beberapa orang yang telah mengambil jenjang Pendidikan ke jenjang sarjana, dimana di Desa Galang memiliki jenjang pendidikan dari jenjang PAUD, SD, SMP/MTS dan MA, sedangkan untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi masyarakat harus menjalaninya di luar desa. Melihat hal tersebut, salah satu pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat di Desa Galang adalah melalui kegiatan di bidang pendidikan, agama, dan ekonomi melalui upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan tersebut meliputi:

### **1. Keagamaan**

Salah satu program kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh mahasiswa KKU di Desa Galang adalah program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Program ini bertujuan untuk memperkuat pendidikan agama dan moral di kalangan anak-anak, terutama bagi mereka yang duduk di pendidikan anak usia dini hingga SD. TPA sebagai satuan pendidikan non formal berfokus pada kemampuan

membaca Al-Qur'an yang merupakan kemampuan penting bagi umat Islam. (Jayanti et al., 2022) Selain itu TPA juga memberikan pemahaman tentang dasar-dasar Islam, termasuk rukun iman, rukun Islam, dan doa yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari. TPA di Desa Galang tidak hanya mengajarkan membaca Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral Islam yang baik, seperti kejujuran, kesederhanaan, rasa syukur, dan saling membantu. Melalui program ini, anak-anak diajarkan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka tidak hanya memahami teori agama, tetapi juga dapat menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.

TPA juga menyediakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak-anak untuk belajar bersama, berinteraksi, dan memperkuat hubungan sosialnya dengan bimbingan dari guru yang kompeten, selain itu, TPA di Desa Galang juga memiliki tujuan jangka panjang dalam membentuk karakter anak. Program ini berupaya membangun karakter yang kuat dan kepribadian yang baik melalui interaktif dan kesenangan metode pembelajaran. Anak-anak tidak hanya diajarkan untuk menjadi.



**Gambar 1.**

program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

## 2. Pendidikan

### a. Lipatan Origami

Origami folding adalah kegiatan melipat kertas origami menjadi berbagai bentuk, seperti hewan atau benda, yang sangat bermanfaat bagi anak TK. Kegiatan ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mendidik. Dengan melipat origami dapat mengembangkan keterampilan motorik halus, anak-anak melatih tangan dan jari mereka saat melipat kertas origami. Ini untuk membuat memperkuat otot-otot tangan mereka. Selain melipat origami juga dapat meningkatkan konsentrasi dan kesabaran anak-anak, anak-anak belajar mengikuti instruksi dan menyelesaikan tugas dengan hati-hati, yang membantu mereka belajar untuk lebih fokus. Dan juga dapat mengasah kreativitas dan imajinasi mereka, dengan melipat kertas menjadi berbagai bentuk yang berbeda, anak-anak diajak untuk berpikir kreatif dan menggunakan imajinasinya. Mereka dapat membuat berbagai benda yang mereka sukai, seperti hewan atau mainan.

Kegiatan melipat origami untuk anak-anak TK ini harus dimulai dengan bentuk sederhana, dan diikuti dengan arahan yang jelas dan dukungan dari guru. Dengan begitu, anak akan merasa termotivasi dan senang belajar. Dan dengan mengajari mereka untuk melipat ini juga dapat mengajarkan memecahkan masalah. Jika anak-anak menghadapi kesulitan saat melipat, mereka belajar menemukan solusi dan mencoba lagi. Ini membantu

mereka mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Jika mereka dapat membangun kepercayaan diri dengan itu, ketika anak-anak berhasil membuat origami berhasil, mereka merasa bangga dan percaya diri. Ini bisa memberi mereka rasa pencapaian dan mendorong mereka untuk mencoba hal-hal baru.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat mengembangkan keterampilannya tidak hanya melipat origami yang telah diajarkan tetapi juga dapat melipat origami dengan bentuk lain dan dengan adanya kegiatan ini juga dapat membuat anak lebih kreatif dan dapat menghasilkan karya seni dengan melalui origami melipat, anak dapat menciptakan karya seni yang indah yang dapat menjadi hiasan ruangan, kelas dan lain-lain.



**Gambar 2.**  
Lipat Origami

b. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar atau bimbingan belajar adalah layanan pendidikan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dan mengatasi kesulitan dalam belajar. Program ini melibatkan berbagai sesi jam sekolah di mana siswa dapat menerima bantuan individual dari guru. Tujuan utama dari kegiatan bimbingan belajar ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pada siswa, meningkatkan nilai akademik, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran tertentu atau membantu siswa dalam menyelesaikan pekerjaan rumah mereka. Selain itu, bimbingan belajar ini dapat meningkatkan motivasi, dan membangun kepercayaan diri siswa. Dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu mereka, bimbingan belajar harus merangsang pertumbuhan akademik dan pribadi siswa. Hasil dari bimbingan belajar yang telah kami lakukan adalah proses kegiatan yang berlangsung dengan baik dan lancar dimana sebelumnya terdapat anak-anak usia 4-5 tahun yang tidak mengetahui angka dan huruf alfabet, kami perkenalkan mereka dengan cara yang sederhana agar mereka bisa mendapatkan pengetahuan dan pengetahuan baru, selain mengetahui angka dan huruf kami juga mengajari anak-anak ini cara memegang pensil yang bagus terlebih dahulu.

Kemudian ada juga siswa yang sudah mencapai tingkat kelas 4-6 SD yang kesulitan mengerjakan pekerjaan rumahnya, kami membantu mereka untuk menyelesaikan dan menguji sedikit kemampuan siswa yang sudah mengerti atau belum memberikan setidaknya satu hingga dua pertanyaan untuk melihat hasil pemahaman mereka. Selain itu, bagi anak-

anak yang bosan melihat angka atau huruf, kami menyediakan puzzle sebagai media untuk mereka mainkan sambil belajar.



**Gambar 3.**  
Bimbingan Belajar

c. Kreativitas Motorik

Kreativitas motorik pada anak SD mengacu pada kemampuan anak untuk mengekspresikan ide dan imajinasinya melalui berbagai aktivitas fisik. Pada usia ini, anak-anak tidak hanya mengembangkan keterampilan motorik kasar seperti berlari dan melompat, tetapi juga keterampilan motorik halus melalui kegiatan seperti menggambar atau membentuk benda dengan tangan mereka. Dalam kegiatan ini, kegiatan kreatif anak-anak kita dirangsang melalui kegiatan kolase, kolase melalui gambar dan bentuk yang bervariasi dari gambar hewan hingga bunga, dan juga agar anak dapat mengetahui berbagai bentuk dan gambar serta anak-anak dapat melatih kreativitasnya. Dan juga kami menyediakan biji-bijian seperti kedelai, kacang hijau, beras merah, dan jagung. Membuat kolase ini membantu anak-anak mengeksplorasi dan mengembangkan imajinasi mereka secara menyenangkan dan interaktif jalan. dan mereka bisa mengenal berbagai macam biji-bijian yang sudah ada

Kreativitas motorik pada anak penting untuk mendukung keterampilan kognitif, sosial, dan emosional mereka. Melalui aktivitas fisik kreatif, anak-anak belajar beradaptasi dengan tantangan baru, memecahkan masalah dengan cara yang inovatif, dan berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka. Kegiatan ini juga membantu meningkatkan kepercayaan diri dan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri dengan cara yang unik, memperkuat keterampilan motorik mereka, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan imajinatif. Hasil dari kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, anak-anak bebas membayangkan warna apa yang mereka inginkan pada gambar yang telah dibagikan menggunakan biji-bijian yang telah disediakan.



**Gambar 4.**  
Kreativitas Motorik

### 3. Sosialisasi Yang Mengacu Pada UMKM

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebijakan, program, dan pendampingan yang tersedia untuk mendukung perkembangan usahanya, mendorong peningkatan keterampilan dan pengetahuan untuk mengelola usaha secara lebih efektif, meningkatkan akses pasar dengan memanfaatkan platform digital atau strategi pemasaran untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan memperkuat pemahaman terhadap peraturan dan regulasi yang relevan sehingga bisnisnya dapat makmur sesuai dengan hukum dan Dapatkan keuntungan maksimal. (Yani et al., 2020)

Kegiatan sosialisasi ini memiliki beberapa sub program:

#### a. Sosialisasi pembuatan akun media sosial

Sosialisasi pembuatan akun media sosial bagi UMKM merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan karena masyarakat UMKM di Desa Galang belum mampu memanfaatkan platform digital atau media sosial secara optimal untuk menjadi wadah pemasaran agar bisnis berjalan sedang berkembang. Hal ini dikarenakan semakin mudah bagi komunitas UMKM untuk menawarkan, mempromosikan, dan memperkenalkan produk atau jasanya kepada masyarakat. Selain itu, pelaku UMKM juga dapat berinteraksi langsung dengan pelanggan melalui media sosial, dapat memberikan layanan kepada konsumen dengan lebih responsif, dan dapat meningkatkan penjualan. Media sosial dapat membantu membangun kesadaran dan kepercayaan pelanggan melalui testimoni dan dapat membuka peluang untuk berkolaborasi dengan UMKM lain yang dapat mendorong pengembangan bisnis lebih lanjut. (Mukaromah et al., 2024)



**Gambar 5.**

Sosialisasi pembuatan akun media sosial

b. Sosialisasi Pembiayaan Syariah untuk UMKM

Sosialisasi pembiayaan syariah bagi UMKM merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKU untuk mengenalkan dan meningkatkan pemahaman kepada UMKM di Desa Galang tentang layanan keuangan di sesuai dengan prinsip syariah.(Ulpah, 2021). Sosialisasi pembiayaan syariah bagi UMKM dapat bertujuan untuk membantu UMKM mendapatkan sumber pembiayaan yang adil, memberikan rasa aman bagi UMKM yang menghindari riba, dan sesuai dengan prinsip Islam. Sehingga mereka dapat mengembangkan usahanya, serta dapat memperkuat keuangan UMKM yang telah mengajukan pembiayaan.

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan wawasan pelaku UMKM tentang sistematika pada poin-poin penting dalam pembuatan proposal yang bertujuan untuk mendapatkan bantuan dari pihak-pihak yang memiliki dana lebih banyak seperti lembaga keuangan syariah atau juga dapat mengajukan proposal ke desa. Sehingga pelaku UMKM yang mengajukan dan berhasil dalam pengajuan tersebut memanfaatkan dana tersebut sesuai dengan tujuan pengajuan proposal.



**Gambar 6.**

Sosialisasi Pembiayaan Syariah untuk UMKM

c. Sosialisasi Inovasi Bisnis Berkelanjutan

Sosialisasi inovasi bisnis berkelanjutan adalah sosialisasi yang berupaya mengenalkan kepada masyarakat di Desa Galang konsep dan praktik bisnis yang tidak hanya berfokus pada pembangunan ekonomi, tetapi dapat mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial secara keseluruhan. Sosialisasi inovasi bisnis berkelanjutan juga bertujuan untuk menginspirasi dan memotivasi pelaku UMKM untuk meningkatkan efisiensi sumber daya, meminimalisir limbah, dan berdampak negatif terhadap lingkungan, dengan tetap menjaga keberlanjutan bisnis yang mereka jalankan.

d. Sosialisasi Aturan Hukum untuk Mendukung Pemberdayaan UMKM

Sosialisasi Aturan Hukum untuk Mendukung Pemberdayaan UMKM dapat mengenalkan dan memberikan pemahaman terhadap perilaku UMKM berbagai peraturan dan ketentuan hukum yang nyata dengan operasi bisnis mereka. Sosialisasi ini bertujuan agar pelaku UMKM di Desa Galang dapat menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menghindari risiko hukum, dan dapat menjamin kelangsungan usaha pelaku UMKM. (Redi et al., 2022)

Dengan ini, pelaku UMKM dapat mengetahui berbagai aspek peraturan perundang-undangan, seperti perizinan usaha, perpajakan, perlindungan konsumen, dan hak kekayaan intelektual serta dapat memahami dan mematuhi aturan hukum yang berlaku.



**Gambar 7.**

Sosialisasi Aturan Hukum untuk Mendukung Pemberdayaan UMKM

e. Sosialisasi Pentingnya Label Halal Produk dan Perilaku Konsumtif

Sosialisasi pentingnya label halal bagi produk merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran, dan pengenalan label halal kepada masyarakat dan pelaku UMKM di desa Galang. Pentingnya sertifikasi halal pada produk yang mereka konsumsi dan produk yang mereka jual, serta dampak dari perilaku konsumtif yang lebih bijaksana. Label halal tidak hanya memastikan bahwa produk tersebut sesuai dengan prinsip syariah, tetapi menjadi indikator kualitas dan keamanan yang dikonsumsi oleh masyarakat di Desa Galang dimana mayoritas warga di Desa Galang beragama Islam. Harapan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Galang tentang pentingnya memilih produk bersertifikat halal, dan juga membayar perhatian terhadap kesehatan. (Harahap, 2020)

Sosialisasi ini bertujuan untuk mendorong perilaku konsumtif yang lebih bertanggung jawab, karena konsumen lebih memperhatikan proses produksi barang yang mereka beli (konsumsi), dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan, dan ekonomi. Bagi pelaku usaha,

memperoleh sertifikasi halal sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas pasar, dan mematuhi dengan hukum yang ada di Indonesia. Dari sosialisasi ini, meningkatkan pengetahuan masyarakat dan pelaku UMKM di Desa Galang tentang label halal dan tentunya memberikan dampak positif, baik untuk bisnis aktor dan konsumen.



**Gambar 8.**

Sosialisasi Pentingnya Label Halal Produk dan Perilaku Konsumtif

f. Sosialisasi Pemanfaatan dan Pengolahan Produk Nanas

Sosialisasi pemanfaatan dan pengolahan produk nanas merupakan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat di Desa Galang tentang pemanfaatan nanas dalam hal kesehatan dan lain-lain. Masyarakat di Desa Galang perlu mengetahui manfaat nanas untuk kesehatan, dan kandungan dalam nanas, seperti enzim vitamin c dan bromelain yang sangat baik untuk pencernaan. Peluang ekonomi melalui pembuatan turunan nanas produk

Sosialisasi ini memperkenalkan produk dari nanas yang dibuat menjadi pangsit nanas. Selain itu, masyarakat diajarkan membuat pangsit nanas dan cara mengemas yang higienis dan menarik sehingga produk dapat diterima di pasar dengan mempromosikan baik *tatap muka* maupun melalui *platform marketplace*. Dengan ini, dapat membuat orang sadar akan Banyak peluang bisnis yang berkelanjutan, dalam konsumsi mereka sendiri dan di pasar.



**Gambar 9.**

Produk Nanas

## KESIMPULAN

Masyarakat desa Galang terdiri dari petani, mekanik, dan wiraswasta dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mahasiswa KKU melakukan kegiatan di bidang pendidikan, agama, dan ekonomi. Kegiatan keagamaan meliputi program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), yang memperkuat pendidikan agama dan moral di kalangan anak-anak. TPA berfokus pada pembacaan Al-Qur'an, memahami dasar-dasar Islam, dan menanamkan nilai-nilai moral yang baik.

Kegiatan edukasi meliputi origami folding untuk anak TK, bimbingan belajar, dan kreativitas motorik untuk anak SD. Origami folding meningkatkan keterampilan motorik halus, konsentrasi, kesabaran, kreativitas, dan imajinasi. Bimbingan belajar membantu siswa memahami mata pelajaran, meningkatkan nilai, dan membangun kepercayaan diri. Kreativitas motorik pada anak-anak melibatkan kolase kegiatan dan eksplorasi butiran untuk mendukung keterampilan kognitif, sosial, dan emosional.

Sosialisasi UMKM bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebijakan, program, dan bantuan pengembangan usaha. Sub program meliputi sosialisasi pembuatan akun media sosial, pembiayaan syariah, inovasi bisnis berkelanjutan, aturan hukum pemberdayaan UMKM, pentingnya label produk halal, serta pemanfaatan dan pengolahan produk nanas. Kegiatan sosialisasi ini membantu UMKM mengakses pasar, memahami pembiayaan syariah, mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan, mematuhi aturan hukum, dan memanfaatkan label produk halal. Sosialisasi produk nanas memperkenalkan manfaat, peluang ekonomi, dan pilihan bisnis yang berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Kuliah Kerja Bisnis yang diselenggarakan di Desa Galang, Sungai Kecamatan Pinyuh dari 21 Juli hingga 24 Agustus 2024. Kedua, kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yuniarti M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan Kuliah Kerja Bisnis yang telah memberikan arahan selama kegiatan berlangsung. Ketiga, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rasidi selaku kepala desa Galang yang telah menyambut kami dengan sambutan hangat dan seluruh masyarakat Galang desa yang telah berkontribusi pada kegiatan kami. Semoga semua kegiatan yang dilakukan memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat desa Galang. Dengan harapan program-program yang telah dilaksanakan memberikan motivasi, inspirasi, dan inovasi serta membawa kemajuan bagi desa Galang. Sekali lagi, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, R. S. P. (2020). Pengaruh label halal terhadap keputusan masyarakat membeli produk makanan dan minuman. *Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 354–376.
- Jayanti, I. T., Cahyo, A. N., Setyaningsih, E., Purnomo, E., Winarti, A., & Mawardi, M. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Religius di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Nurul Yaqin Desa Jagoan. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 69–79. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.19184>
- Mukaromah, M., Fitryan, K. W., & Rivaldi, S. R. (2024). *Pengembangan Usaha Bisnis Sabuk Jaran Thek Al Ar Berbasis Media Sosial di Dusun Kranggan Desa Jurug Kecamatan Sooko*. 2(6), 2260–2267.
- Redi, A., Marfungah, L., Fansuri, R. F., Prawira, M., & Lafentia, A. (2022). Perizinan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm): Bentuk Pemberdayaan, Perlindungan Hukum Dan Mewujudkan Negara Kesejahteraan. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 282. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.13553.2022>
- Ulpah, M. (2021). Konsep Dalam Pembiayaan Perbankan Syariah, Vol. 3 No.2 Agustus 2020. *JURNAL Madani Syari'ah*, 3(2), 147–160. [file:///C:/Users/Acer/Downloads/208-Article Text-297-1-10-](file:///C:/Users/Acer/Downloads/208-Article%20Text-297-1-10-)

20200831.pdf

Yani, A. S., Fauziah, F., Putra, R. J., & Mila, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Cileuksa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui UMKM. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.31334/jks.v3i1.962>